

**RELASI KUASA DIBALIK TERPILIHNYA WALI NAGARI
PARIT MALINTANG KECAMATAN ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN TAHUN 2021**

SKRIPSI

Oleh:

OGGY BATISTUTA

BP. 1810831007



Pembimbing:

- 1. Drs. Tamrin, M.Si**
- 2. Mhd Fajri, S.IP, MA**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Penelitian ini membahas relasi kuasa dibalik kemenangan Sudirman sebagai Wali Nagari Parit Malintang terpilih tahun 2021. Sudirman merupakan satu-satunya calon Wali Nagari Parit Malintang yang memiliki pengalaman paling sedikit tentang dunia politik dibandingkan dengan calon wali nagari lainnya. Namun Sudirman berhasil mendapat pengetahuan tentang politik melalui relasi yang dimiliki dengan aktor-aktor yang berpengaruh atas kemenangannya, sehingga menarik untuk membahas relasi kuasa Sudirman dengan beberapa aktor yang memiliki kepentingan dengannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk relasi kuasa dibalik terpilihnya Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021. Untuk menjawab pertanyaan penelitian peneliti menggunakan menggunakan teori relasi kuasa oleh Michael Foucault. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus instrumental. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik pemilihan informan dalam penelitian menggunakan *snowball sampling*. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa aktor dibalik kemenangan Sudirman sebagai Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021 diantaranya Suhatribur Bupati Padang Pariaman, Mahyudin seorang pengusaha, dan tim relawan dari beberapa korong yang ada di Nagari Parit Malintang. Aktor tersebut memiliki hubungan kepentingan dengan Sudirman dalam memenangkannya sebagai Wali Nagari Parit Malintang tahun 2021. Adapun hubungan kepentingan tersebut seperti Suhatribur kepentingannya untuk memperoleh suara masyarakat dalam menjabat menjadi Bupati Padang Pariaman periode selanjutnya, Mahyudin kepentingannya untuk kelancaran bisnis yang dibangun, promosi. Sedangkan tim relawan Sudirman kepentingannya untuk mendapatkan peluang kerja, dan sumber pendapatan.

Kata Kunci: Relasi Kuasa, Wali Nagari, Parit Malintang



ABSTRACT

This study discusses the power relations behind Sudirman's victory as the elected Wali Nagari Parit Malintang in 2021. Sudirman is the only candidate for Wali Nagari Parit Malintang who has the least experience in the world of politics compared to other candidates for mayor of the village. However, Sudirman managed to gain knowledge about politics through his relationships with influential actors for his victory, so it is interesting to discuss Sudirman's power relations with several actors who have interests in him. This study aims to analyze the form of power relations behind the election of Wali Nagari Parit Malintang in 2021. To answer research questions, researchers use the theory of power relations by Michael Foucault. This research uses a qualitative approach with the instrumental case study method. Data collection techniques used are interviews and documentation. The informant selection technique in the study used snowball sampling. The data validity technique used is source triangulation. The results showed that there were several actors behind Sudirman's victory as Wali Nagari Parit Malintang in 2021 including Suhatribur, the Regent of Padang Pariaman, Mahyudin, a businessman, and a team of volunteers from several korongs in Nagari Parit Malintang. The actor has an interest relationship with Sudirman in winning him as Wali Nagari Parit Malintang in 2021. The relationship of interest is like Suhatribur's interest in getting the people's vote in serving as Padang Pariaman Regent for the next period, Mahyudin's interest is for the smooth running of the business being built, promotion. Meanwhile, the Sudirman volunteer team is concerned with getting job opportunities and sources of income.

Keywords: Power Relations, Wali Nagari, Parit Malintang

